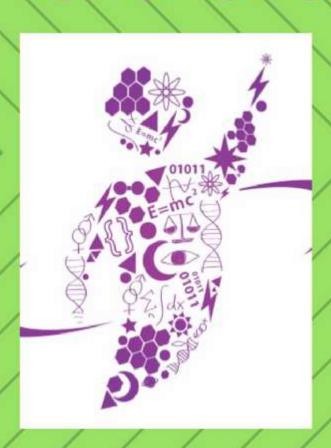
PAKET 6

PELATIHAN ONLINE

po.alcindonesia.co.id

SMA





WWW.ALCINDONESIA.CO.ID

@ALCINDONESIA

085223273373



PERENCANAAN KOTA

LAND VALUE AND LAND USE

Mencermati perubahan land-use perkotaa, satu aspek Geo-ekonomika ialah tentang "lahan perkotaan". Lahan perkotaan supplynya terbatas, penduduk nambah terus. Demand yang meningkat menaikkan harga lahan. Makin mendekati pusat kegiatan permintaan umumnya makin tinggi, sehingga terjadi pola kurva 'land value' seperti gambar gunung berpuncak di pusat kegiatan (CBD). Pola land-use perkotaan sangat dipengaruhi oleh kompetisi berebut lokasi ber"akses" tinggi. Dengan implikasi, kegiatan ekonomi (perdagangan, bisnis) mendominasi pusat-pusat kota, karena harga lahan tinggi, maka yang bisa bayar yang menang.

Mulanya kota hanya punya satu pusat (monocentric), lalu membesar menjadi banyak pusat (policentric), tumbuh kota-kota satelit di pinggiran (suburban). Lalu pada kotaraya bertumbuhan "new-town in town". Jabodetabek, Surabaya, Makassar termasuk kategori terakhir ini.

Kekuatan faktor ekonomi/pasar ini merupakan kekuatan gravitasi "naga/kuda liar" yang potensial sebagai sumber magnet kota, sekaligus eksesnya. Manakala logika pasar makin dominan maka tekanan untuk perluasan land-use kegiatan perdagangan/jasa sulit dibendung. CBD meluas terus, land-use perumahan, taman, pertanian jadi lahan usaha.

Tingkat urbanisasi yang tinggi menjadikan bisnis properti (real estate) menjadi tambang emas coklat di kota-kota. Land rent/value yang dipelajari PWK menjadi "land-price", harga sewa kantor, harga rumah/apartemen di sektor properti.

Rumpun ilmu Geo-ekonomika, khususnya urban land economic punya cabang keprofesian yaitu bidang Real-estate (real property).

Teori perencanaan

Perencanaan atau yang sudah akrab dengan istilah *planning* adalah satu dari fungsi management yang sangat penting. Bahkan kegiatan perencanaan ini selalu melekat pada kegiatan hidup kita sehari-hari, baik disadari maupun tidak. Sebuah rencana akan sangat mempengaruhi sukses dan tidaknya suatu pekerjaan. Karena itu pekerjaan yang baik adalah yang direncanakan dan sebaiknya kita melakukan pekerjaan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Perencanaan merupakan proses yang berisi kegiatan-kegiatan berupa pemikiran, perhitungan, pemilihan, penentuan dsb. Yang semuanya itu dilakukan dalam rangka tercapainya tujuan tertentu. Pada hakekatnya perencanaan merupakan proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternative (pilihan) mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaiannya atas hasil pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan dan berkesinambungan.

Dalam hal perencanaan wilayah, pentingnya perencanaan dikuatkan oleh berbagai factor, antara lain:

1 Banyak di antara potensi wilayah selain terbatas juga tidak mungkin lagi diperbanyak atau diperbaharui.



- 2 Kemampuan teknologi dan cepatnya perubahan dalam kehidupan manusia.
- 3 Kesalahan perencanaan yang sudah dieksekusi di lapangan sering tidak dapat diubah atau diperbaiki kembali.
- 4 Lahan dibutuhkan untuk menopang kehidupan nermasyarakat.
- 5 Tatanan wilayah sekaligus menggambarkan kepribadian dari masyarakat yang berdomisili di wilayah tersebut.
- 6 Potensi wilayah berupa pemberian alam maupun hasil karya manusia di masa lalu adalah asset yang harus dimanfaatkan untuk kemakmuran rakyat.

Tujuan perencanaan wilayah adalah menciptakan kehidupan yang efisien, nyaman serta lestari dan pada tahap akhirnya menghasilkan rencana yang menetapkan lokasi dari berbagai kegiatan yang direncanakan.

Dalam perencanaan kota dan desa kita dapat melihat bagaimana bentuk-bentuk dari perencanaan itu sendiri. Ada yang melihat dari perbedaan isinya, sudut visi perencanaan, perbedaan luas pandang bidang yang direncanakan, institusi yang dilibatkan dan wewenang dari masing-masing institusi yang terlibat, dan koordinasi antar lembaga. Oleh karena itu, kami selaku pemakalah akan lebih mengkaji bagaimana bentuk-bentuk dari perencanaan wilayah yakni kota dan desa.

A. BENTUK-BENTUK PERENCANAAN KOTA DAN DESA

1 Perencanaan Fisik vs Perencanaan Ekonomi

Pada dasarnya pembedaan ini didasarkan atas isi atau materi dari perencanaan. *Perencanaan Fisik* adalah perencanaan untuk mengubah atau memanfaatkan struktur fisik suatu wilayah misalnya perencanaan tata ruang atau tata guna tanah, perencanaan jalur transportasi, penyediaan fasilitas umum, dan lain-lain.

Perencanaan Ekonomi berkenaan dengan perubahan struktur ekonomi suatu wilayah dan langkah-langkah untuk memperbaiki tingkat kemakmuran suatu wilayah.

Perencanaan ekonomi lebih didasarkan pada mekanisme pasar ketimbang perencanaan fisik yang lebih didasarkan atas kelayakan teknis. Perencanaan fisik berfungsi untuk mewujudkan berbagai sasaran yang ditetapkan dalam perencanaan ekonomi.

2 Perencanaan Alokatif vs Perencenaan Inovatif

Pembedaan ini didasarkan atas perbedaan visi dari perencanaan tersebut. *Perencanaan alokatif* berkenaan dengan menyukseskan rencana umum yang telah disusun pada level yang lebih tinggi atau telah menjadi kesepakatan bersama. Inti kegiatannya berupa koordinasi dan sinkronisasi agar system kerja untuk mencapai tujuan itu dapat berjalan secara efektif dan efisien sepanjang waktu.

Dalam *Perencanaan inovatif*, para perencana lebih memiliki kebebasan, baik dalam menetpakan target maupun cara yang ditempuh untuk mencapai target. Artinya mereka dapat menetapkan prosedur dalam mencapai target dengan menggunakan cara-cara yang baru.

3 Perencanaan bertujuan jamak vs perencanaan bertujuan Tunggal

Pembedaan ini didasarkan atas luas pandang yang tercakup yaitu antara yang bertujuan tunggal dan bertujuan jamak.



Perencanaan bertujuan jamak adalah perencanaan yang memiliki beberapa tujuan sekaligus. Misalnya rencana pelebaran jalan dan peningkatan kualitas jalan yang ditujukan memberikan berbagai manfaat sekaligus.

Perencanaan bertujuan tunggal apabila sasaran yang hendak dicapai adalah sesuatu yang yang dinyatakan dengan tegas dalam perencanaan itu dan bersifat tunggal.

4 Perencanaan Bertujuan Jelas vs perencanaan bertujuan Laten

Pembedaan didasarkan atas konkret atau tidak konkretnya isi rencana tersebut. *Perencanaan bertujuan jelas* yaitu perencanaan yang dengan tegas menyebutkan tujuan dan sasaran dari perencanaan tersebut, yang sasarannya dapat diukur keberhasilannya.

Perencanaan bertujuan laten adalah perencanaan yang tidak menyebutkan sasaran dan bahkan tujuannya pun kurang jelas sehingga sulit untuk dijabarkan.

5 Perencanaan Indikatif vs perencanaan imperative

Pembedaan ini didasarkan atas ketegasan dari isi perencanaan dan tingkat kewenangan dari institusi pelaksana.

Perencanaan indikatif adalah perencanaan di mana tujuan yang hendak dicapai hanya dinyatakan dalam bentuk indikasi, artinya tidak dipatok dengan tegas. Tidak diatur bagaimana mencapai tujuan tersebut ataupun langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut, yang penting indicator yang dicantumkan dapat tercapai.

Perencanaan imperative adalah perencanaan yang mengatur baik sasaran, prosedur, pelaksana, waktu pelaksanaan, bahan-bahan, serta alat-alat yang dapat dipakai untuk menjalankan rencana tersebut.

6 Top Down vs Bottom Up Planning

Pembedaan perencanaan jenis ini didasarkan atas kewenangan dari institusiya g terlibat. Perencanaan model top-down dan bottom-up hanya berlaku apabila terdapat beberapa tingkat atau lapisan pemerintahan yang masing-masing diberi wewenang untuk melakukan perencanaan.

Perencanaan model top-down adalah apabila kewenangan utama dalam perencanaan itu berada pada institusi yang lebih tinggi di mana institusi perencana pada level yang lebih rendah harus menerima rencana atau arahan dari institusi yang lebih tinggi. Rencana dari institusi yang lebih tinggi tersebut harus dijadikan bagian rencana dari institusi yang lebih rendah.

Perencanaan model Bottom-up adalah apabila kewenangan utama pada perencanaan itu berada pada institusi yang lebih rendah, di mana institusi prerencana pada level yang lebih tinggi harus menerima usulan-usulan yang diajukan oleh institusi perncana pada tingkat yang lebih rendah.



7 Vertical vs Horizontal Planning

Pembedaan bentuk ini juga didasarkan atas perbedaan kewenangan antarinstitusi walaupun lebih ditekankan pada perbedaan jalur koordinasi yang diutamakan perencana.

Vertical planning adalah perencanaan yang lebih mengutamakan koordinasi antarberbagai jenjang pada sector yang sama. Model ini mengutamakan keberhasilan sektoral, jadi menekankan pentingnya koordinasi antarberbagai jenjang pada instansi yang sama.

Horizontal planning menekankan keterkaitan antarberbagai sector sehingga berbagai sector itu dapat berkembang secara bersinergi. Lebih melihat pentingnya koordinasi antarberbagai instansi pada level yang sama.

8 Perencanaan yang Melibatkan Masyarakat secara langsung vs yang tidak melibatkan masyarakat secara langsung

Pembedaan juga didasarkan atas kewenangan yang diberikan kepada institusi perencana yang seringkali terkait dengan luas bidang yang direncanakan.

Perencanaan yang melibatkan masyarakat secara langsung adalah apabila sejak awal masyarakat telah diberitahu dan diajak ikut serta dalam menyusun rencana tersebut.

Perencanaan yang tidak melibatkan masyarakat adalah apabila masyarakat tidak dilibatkan sama sekali dan paling-paling hanya dimintakan persetujuan dari DPRD untuk persetujuan akhir.

B. Teori Perencanaan

Menurut Hudson dalam Tanner (1981) teori perencanaan meliputi, antara lain; sinoptik, inkremental, transaktif, advokasi, dan radial. Selanjutnya di kembangkan oleh tanner (1981) dengan nama teori SITAR sebagai penggabungan dari taksonomi Hudson.

1 Teori Sinoptik

Disebut juga system planning, rational system approach, rasional comprehensive planning. Menggunakan model berfikir system dalam perencanaan, sehingga objek perencanaan dipandang sebagai suatu kesatuan yang bulat, dengan satu tujuan yang disbebut visi. Langkahlangkah dalam perencanaan ini meliputi: pengenalan masalah, mengestimasi ruang lingkup problem, mengklasifikasi kemungkinan penyelesaian, menginvestigasi problem, memprediksi alternative, mengevaluasi kemajuan atas penyelesaian spesifik.

2 Teori incemental

Didasarkan pada kemampuan institusi dan kinerja personalnya. Bersifat desentralisasi dan tidak cocok untuk jangka panjang. Jadi perencanaan ini menekankan perencanaan dalam jangka pendek saja. Yang dimaksud dengan desentralisasi pada teori ini adalah si perencana dalam merencanakan objek tertentu selalu mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan.

3 Teori transactive



Menekankan pada harkat individu yang menjunjung tinggi kepentingan pribadi dan bersifat desentralisasi, suatu desentralisasi yang transactive yaitu berkembang dari individu ke individu secara keseluruhan. Ini berarti penganutnya juga menekankan pengembangan individu dalam kemampuan mengadakan perencanaan.

4 Teori advocacy

Menekankan hal-hal yang bersifat umum, perbedaan individu dan daerah diabaikan. Dasar perencanaan tidak bertitik tolak dari pengamatan secara empiris, tetapi atas dasar argumentasi yang rasional, logis dan bernilai (advocacy= mempertahankan dengan argumentasi).

Kebaikan teori ini adalah untuk kepentingan umum secara nasional. Karena ia meningkatkan kerja sama secara nasional, toleransi, kemanusiaan, perlindungan terhadap minoritas, menekankan hak sama, dan meningkatkan kesejahteraan umum. Perencanaan yang memakai teori ini tepat dilaksanakan oleh pemerintah/ atau badan pusat.

5 **Teori radikal**

Teori ini menekankan pentingnya kebebasan lembaga atau organisasi lokal untuk melakukan perencanaan sendiri, dengan maksud agar dapat dengan cepat mengubah keadaan lembaga supaya tepat dengan kebutuhan.

Perencanaan ini bersifat desentralisasi dengan partisipasi maksimum dari individu dan minimum dari pemerintah pusat / manajer tertinggilah yang dapat dipandang perencanaan yang benar. Partisipasi disini juga mengacu kepada pentingnya kerja sama antar personalia. Dengan kata lain teori radikal menginginkan agar lembaga pendidikan dapat mandiri menangani lembaganya. Begitu pula pendidikan daerah dapat mandiri menangani pendidikannya.

6 Teori SITAR

Merupakan gabungan kelima teori diatas sehingga disebut juga complementary planning process. Teori ini menggabungkan kelebihan dari teori diatas sehingga lebih lengkap. Karena teori ini memperhatikan situasi dan kondisi masyarakat atau lembaga tempat perencanaan itu akan diaplikasikan, maka teori ini menjadi SITARS yaitu S terakhir adalah menunjuk huruf awal dari teori situational. Berarti teori baru ini di samping mengombinasikan teori-teori yang sudah ada penggabungan itu sendiri ada dasarnya ialah menyesuaikan dengan situasi dan kondisi lembaga pendidikan dan masyarakat. Jadi dapat kita simpulkan bahwa teori-teori diatas mempunyai persamaan dan pebedaannya.

Persamaannya:

- 1) Mempunyai tujuan yang sama yaitu pemecahan masalah
- 2) Mempunyai obyek perencanaan yang sama yaitu manusia dan lingkungan sekitarnya.
- 3) Mempunyai beberapa persyaratan data, keahlian, metode, dan mempunyai konsistensi internal walaupun dalam penggunaannya terdapat perbedaan penitikberatan.
- 4) Mempertimbangkan dan menggunakan sumberdaya yang ada dalam pencapaian tujuan



Sedangkan Perbedaannya adalah:

- 1) Perencanaan sinoptik lebih mempunyai pendekatan komprehensif dalam pemecahan masalah dibandingkan perencanaan yang lain, dengan lebih mengedepankan aspek-aspek metodologi, data dan sangat memuja angka atau dapat dikatakan komprehensif rasional. Hal ini yang sangat minim digunakan dalam 4 pendekatan perencanaan yang lain.
- 2) Perencanaan incremental lebih mempertimbangkan peran lembaga pemerintah dan sangat bertentangan dengan perencanaan advokasi yang cenderung anti kemapanan dan perencanaan radikal yang juga cenderung revolusioner.
- Perencanaan transactive mengedepankan faktor faktor perseorangan / individu melalui proses tatap muka dalam salah satu metode yang digunakan, perencanaan ini kurang komprehensif dan sangat parsial dan kurang sejalah dengan perencanaan Sinoptik dan Incremental yang lebih komprehensif.
- 4) Perencanaan advocacy cenderung menggunakan pendekatan hukum dan obyek yang mereka ambil dalam perencanaan adalah golongan yang lemah. Perencanaan ini bersifat sosialis dengan lebih mengedepankan konsep kesamaan dan hal keadilan social.
- 5) Perencanaan Radikal seakan-akan tanpa metode dalam memecahkan masalah dan muncul dengan tiba-tiba (spontan) dan hal ini sangat kontradiktif dengan pendekatan incremental dan sinoptik yang memepertimbangkan aturan aturan yang ada baik akademis/metodologis dan lembaga pemerintahan yang ada.

Beberapa istilah dalam planologi

- 1. Urban Sprawl adalah bentuk pemekaran kota atau bentuk bertambah luasnya kota secara fisik, ditandai dengan pertumbuhan pesat kawasan pinggiran kota yang dikenal sebagai proses suburbanisasi, perkembangan permukiman ke wilayah pinggiran, tersebar secara sporadis dan tidak terpola dengan baik.
- 2. Urban Renewal adalah upaya perawatan kembali suatu wilayah dengan mengganti sebagian atau seluruh unsur-unsur lama dengan unsur-unsur baru dengan tujuan untuk meningkatkan vitalitas dan kualitas lingkungan sehingga kawasan tersebut memberikan konstribusi yang lebih baik bagi kota secara keseluruhan.(UU No 24 / Tahun 1992)
- 3. Public space adalah ruang dalam suatukawasan yang dipakai masyarakat penghuninya untuk melakukan kegiatan kontak publik. (Whyte Carmona (2003))
- 4. Gentrifikasi adalah kegiatan menghidupkan kembali kegiatan di suatu lingkungan yang telah ditinggalkan penghuninya.
- 5. Revitalisasi adalah upaya untuk memvitalkan kembali suatu kawasan atau bagian kota yang dulunya pernah vital/hidup, akan tetapi kemudian mengalami kemunduran/degradasi
- 6. Perumahan adalah kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana lingkungan (UU nomor 4 tahun 1992)
- 7. Permukiman adalah bagian dari lingkungan hidup di luar kawasan lindung, baik yang berupa kawasan perkotaan, maupun perdesaan yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau



- lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan. (UU nomor 4 tahun 1992).
- 8. Aksesibilitas adalah hal dapat dijadikan akses; hal dapat dikaitkan; keterkaitan (KBBI) atau kemampuan untuk mengakses sesuatu.
- 9. Sanitasi adalah usaha untuk membina dan menciptakan suatu keadaan yg baik di bidang kesehatan, terutama kesehatan masyarakat (KBBI)
- 10. Drainase adalah 1 pengatusan; 2 penyaluran air; 3 saluran air (KBBI)
- 11. Local Wisdom adalah kearifan local
- 12. Delineasi adalah penggambaran hal penting dng garis dan lambang (KBBI)
- 13. Sinergi adalah kegiatan atau operasi gabungan (KBBI)
- 14. Disparitas adalah kesenjangan atau ketidakrataan
- 15. Mobilitas adalah gerakan berpindah-pindah (KBBI)
- 16. Persil adalah bidang tanah yang bentuk dan ukurannya berdasarkan suatu rencana yang ditetapkan oleh pemerintah daerah untuk mendirikan bangunan. (RTBL Sleman)
- 17. Sempadan / setbacksadalah jarak bebas bangunan terhadap jalan, sungai, mata air, saluran irigasi, rel kereta api, dan jaringan listrik/lampu penerangan jalan tegangan tinggi. (RTBL Sleman)
- 18. Taman komunal adalah lahan terbuka yag berfungsi sosial dan estetik sebagai sarana kegiatan rekreatif, atau kegiatan lain yang sudah ditetapkan. (RTBL Sleman)
- 19. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) adalah angka persentase perbandingan antara luas seluruh lantaidasar bangunan gedung dan luas lahan/tanah perpetakan/daerah perencanaan yang dikuasai sesuai rencana tata ruang dan rencana tata bangunan dan lingkungan; (ciptakarya.sumenep.go.id/
- 20. Koefisien Lantai Bangunan (KLB) adalah angka persentase perbandingan antara luas seluruh lantaibangunan gedung dan luas tanah perpetakan/daerah perencanaan yang dikuasai sesuai rencana tata ruang dan rencana tata bangunan dan lingkungan; (ciptakarya.sumenep.go.id/)
- 21. Koefisien Daerah Hijau (KDH) adalah angka persentase perbandingan antara luas seluruh ruang terbuka di luar bangunan gedung yang diperuntukkan bagi pertamanan/penghijauan dan luas tanah perpetakan/daerah perencanaan yang dikuasai sesuai rencana tata ruang dan rencana tata bangunan dan lingkungan; (ciptakarya.sumenep.go.id/)
- 22. Preservasi adalah pengawetan (KBBI)
- 23. Konservasi adalah pemeliharaan dan perlindungan sesuatu secara teratur untuk mencegah kerusakan dan kemusnahan dng jalan mengawetkan
- 24. Street vendor: street hawker adalah pedagang kaki 5
- 25. GIS: Geographic information system adalah sistem informasi geografis
- 26. CAD: Computer Analytic Data
- 27. slum area adalah daerah yang sifatnya kumuh tidak beraturan yang terfapat di kota atau perkotaan. Daerah slum umumnya dihuni oleh orang-orang yang memiliki penghasilan sangat rendah, terbelakang, pendidikan rendah, jorok, dan lain sebagainya. Di jakarta dan sekitarnya banyak terdapat daerah slum baik di tengah maupun pinggiran kota. (okkiblogerz.students.uii.ac.id)



- 28. squatter : Lokasi squatter umumnya merupakan lahan yang bukan peruntukan atau terlarang bagi permukiman seperti di bantaran sungai, danau, pantai, ruang terbuka hijau, kawasan konservasi.
- 29. Suburban / Faubourgh, Sub urban adalah daerah tempat atau area di mana para penglaju / commuter tinggal yang letaknya tidak jauh dari pusat kota. penglaju atau kommuter adalah orang-orang yang tinggal di pinggiran kota yang pulang pergi ke kota untuk bekerja setiap hari.(organisasi.org/)
- 30. Suburban Fringe, Sub urban fring adalah area wilayah yang mengelilingi daerah sub urban yang menjadi daerah peralihan kota ke desa.(organisasi.org/)
- 31. Urban Fringe, Urban fring adalah daerah perbatasan antara kota dan desa yang memiliki sifat yang mirip dengan daerah wilayah perkotaan. Urban adalah daerah yang penduduknya bergaya hidup modern.(organisasi.org/)
- 32. Rural Urban Fringe, Rural urban fringe adalah merupakan daerah jalur yang berada di antara desa dan kota.(organisasi.org/)
- 33. Konurbasi adalah urban area atau aglomerasi yang terdiri dari beberapa kota besar, kota kecil, dan daerah urban yang mana terjadi perumbuha penduduk dan pembangunan fisik secara besar-besaran. Semunya terhubung oleh jaringan transportasi. Contoh: JABODETABEK
- 34. Pedestrian: Trotoar
- 35. Advokasi planning adalah suatu model perencanaan yang mempengaruhi rencana/kebijakan yang telah dibuat sebelumya dengan merekomendasikan gagasan baru yang berlandaskan kepentingan masyarakat, khususnya masyarakat minoritas.
- 36. Dormitory town: kota kediaman
- 37. Struktur ruang adalah susunan pusat-pusatpermukiman dan sistem jaringan prasarana dan sarana yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat yang secara hierarkis memiliki hubungan fungsional. (UU No. 26 Tahun 2007)
- 38. Pola ruang adalah distribusi peruntukan ruang dalam suatu wilayah yang meliputi peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan peruntukan ruang untuk fungsi budi daya. (UU No. 26 Tahun 2007)
- 39. Kawasan lindung adalah wilayah yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam dan sumber daya buatan. (UU No. 26 Tahun 2007)
- 40. Kawasan budi daya adalah wilayah yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk dibudidayakan atas dasar kondisi dan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya buatan. (UU No. 26 Tahun 2007)
- 41. Kawasan agropolitan adalah kawasan yang terdiri atas satu atau lebih pusat kegiatan pada wilayah perdesaan sebagai sistem produksi pertanian dan pengelolaan sumber daya alam tertentu yang ditunjukkan oleh adanya keterkaitan fungsional dan hierarki keruangan satuan sistem permukiman dan sistem agrobisnis. (UU No. 26 Tahun 2007)
- 42. Kawasan metropolitan adalah kawasan perkotaan yang terdiri atas sebuah kawasan perkotaan yang berdiri sendiri atau kawasan perkotaan inti dengan kawasan perkotaan di sekitarnya yang saling memiliki keterkaitan fungsional yang dihubungkan dengan sistem jaringan prasarana wilayah yang terintegrasi dengan jumlah penduduk secara keseluruhan sekurang-kurangnya 1.000.000 (satu juta) jiwa. UU No. 26 Tahun 2007)



- 43. Kawasan megapolitan adalah kawasan yangt erbentuk dari 2 (dua) atau lebih kawasan metropolitan yang memiliki hubungan fungsional dan membentuk sebuah sistem. (UU No. 26 Tahun 2007)
- 44. Ruang terbuka hijau adalah area memanjang/jalurdan/atau mengelompok, yang penggunaannya lebihbersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baikyang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam. (UU No. 26 Tahun 2007)



SOAL

- Gambar di samping adalah satu megaproyek yang berada di Indonesia. Gambar tersebut adalah Tol Laut Bali Mandara, di daerah Nusa Dua Bali. Tol ini dibangun untuk menyambut agenda internasional saat itu yaitu ...
- A. KTT APEC 2013
- B. OPEC Summit
- C. International Biology Olympiad (IBO) 2013
- D. KTT ASEAN 2013
- E. G-20 Summit 2013
- 2. Perencanaan kota diatur dan disusun oleh suatu legalitas yang dibahas oleh walikota dan DPRD setempat. Perencanaan tersebut diatur dalam ...
- A. RDTR
- B. RTRW
- C. Rencana Tata Kota
- D. Renstra
- E. Kawasan Terpadu Kota
- 3. Ilmu yang mempelajari tentang perencanaan suatu wilayah disebut dengan ...
- A. Geografi
- B. Citologi
- C. Planologi
- D. Arsilogi
- E. conseptologi
- 4. Besarnya porsi minimal Ruang Terbuka Hijau (RTH) untuk setiap daerah yang diatur dalam UU No. 26 Tahun 2007 Tentang Perencanaan Kota adalah sebesar
- A. 15 %
- B. 20 %
- C. 28 %
- D. 30 %
- E. 40 %
- 5. Kota di samping merupakan salah satu kota yang dibangun pada daerah pesisir, saat ini kota tersebut mengalami masa pembangunan yang sangat pesat utamanya di sektor pariwisata, apakah nama Kota yang dimaksud, dan apa nama negaranya?
- A. Manama, Bahrain
- B. Abu Dhabi, UEA
- C. Dubai, UEA
- D. Manama, UEA







- E. Dubai, Bahrain
- 6. Teori perkotaan konsentris atau Concentric Zone dicetuskan pertama kali oleh
- A. B. W Burgess
- B. Harris and Ullman
- C. James Hoyt
- D. Walter Christaller
- E. Griffin and Ford
- 7. Kota ini merupakan salah satu peninggalan peradaban besar lembah Sungai Indus di daerah Pakistan India, saat ini kota ini hanyalah menjadi kota mati yang tidak ada aktivitas peradaban sama sekali. Menurut Lewis Mumford, kota ini dapat kita klasifikasikan sebagai



- A. Neopolis
- B. Metropolis
- C. Nekropolis
- D. Tyranopolis
- E. Megapolis
- 8. Menurut Kevin Lynch, ada lima komponen yang biasanya muncul dalam kota, yang tidak termasuk pada elemen tersebut adalah
- A. Path (jalur)
- B. *Edge* (tepian)
- C. Node (simpul)
- D. Landmark (penanda)
- E. People (masyarakat)
- 9. Menurut *Central Place Theory,* ada beberapa pengklasifikasian hierarki yang dihubungkan dengan tingkat efektivitas suatu kegiatan, apabila tingkat hierarki K = 4, maka daerah tersebut merupakan daerah optimum pada bidang
- a. Perekonomian
- b. Lalu lintas
- c. Administratif
- d. Telekomunikasi
- e. Pasar
- 10. Gambar di samping merupakan suatu fenomena yang sering terjadi di Indonesia, utamanya pada musim lebaran. Pada momen ini tak jarang berduyun duyun orang datang ke kota besar dikarenakan adanya hal yang menarik, kecuali..
- a. Sempitnya lahan pertanian yang ada
- b. Banyaknya fasilitas kesehatan



- c. Melimpahnya lapangan pekerjaan
- d. Baiknya kualitas pendidikan
- e. Fasilitas hiburan yang tersebar luas
- 11. Berikut ini bukan salah satu kota yang berkembang dari pengaruh aktivitas sungai, kota yang dimaksud adalah
- a. Kairo
- b. Baghdad
- c. Banjarmasin
- d. Mexico City
- e. Vientiane
- 12. Jaringan jalan pada keruangan kota ini dapat kita jumpai pada salah satu kota berikut :



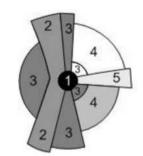
- b. Paris
- c. Budapest
- d. Asmara
- e. Buenos Aires



- 13. Menurut pendapat dari Hauser and Gardner, urbanisasi akan terjadi apabila laju pertumbuhan penduduk perkotaan
- a. Lebih besar daripada laju pertumbuhan penduduk pedesaan
- b. Lebih kecil daripada laju pertumbuhan penduduk pedesaan
- c. Sama besar dengan laju pertumbuhan penduduk pedesaan
- d. tidak sama stabilnya dengan laju pertumbuhan penduduk pedesaan
- e. terus meningkat kemudian terjadi persebaran penduduk
- 14. Kawasan terpadu yang lebih kompleks yang mempunyai kegiatan utama bukan pertanian dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perkotaan, pemusatan dan distribusi pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial , dan kegiatan ekonomi merupakan definisi dari
- a. Kota
- b. Perkotaan
- c. Kabupaten
- d. Central District
- e. Ibukota
- 15. Perencanaan kota memiliki urgensi untuk dapat menyelesaikan persoalan persoalan yang muncul dari suatu kota, yang tidak termasuk persoalan dari perkotaan adalah



- a. Unemployment & underemployment
- b. Racial & social issues
- c. Environmental degradation
- d. Traffic congestion
- e. Surplus of urban services
- 16. Ciri-ciri masyarakat kota adalah sebagai berikut, kecuali.....
- a. Heterogen
- b. Individualis
- c. Guyub
- d. Kepadatan tinggi
- e. Modern
- 17. Zona dua menurut model teori sektoral Homer Hoyt pada gambar berikut merupakan.....
- A. Pusat daerah kegiatan
- B. Aktivitas perdagangan dan manufaktur
- C. Pemukiman kelas tinggi
- D. Daerah penglaju
 - E. Semua salah



- 18. Industri semen merupakan jenis industri yang lokasinya terikat pada....
- a. Pasar
- b. Bahan baku
- c. Upah buruh
- d. Modal
- e. Energi
- 19. Sektor ekonomi terbagi menjadi lima, yaitu primer, sekunder, tersier, kuarter, dan kuinari. Yang termasuk dalam tersier adalah...
- A. Perhotelan
- B. Pertambangan
- C. Riset
- D. Teknologi informasi
- E. Sawah



- 20. Populasi dunia pada tahun 1985 adalah sekitar 5 miliar orang. Dengan tingkat pertumbuhan yang konsisten,jumlah penduduk diperkirakan mencapat 10 miliar dalam waktu sekitar 35 tahun-tahun 2020. Masa 35 tahun ini dikenal sebagai?
- A. Demographic Transition Rate
- B. Life Expectancy
- C. Natural Increase Rate
- D. Doubling Time
- E. Bonus Demografi
- 21. Perkembangan daerah yang terbangun sepanjang jalan antar kota disebut?
- A. Ribbon Development
- B. Concentric Development
- C. Multiple Nuclei Development
- D. Sector Development
- E. Panel Development
- 22. Perhatikan rincian dibawah ini!
 - 1. Adanya wilayah yang saling ketergantungan
 - 2. Adanya wilayah yang saling melengkapi
 - 3. Adanya wilayah yang saling mengurangi
 - 4. Adanya kemudahan pemindahan dalam ruang
 - 5. Adanya kesempatan untuk berintervensi

Tiga faktor utama yang mendasari atau mempengaruhi timbulnya reaksi suatu wilayah menurut Edward Ullman adalah ...

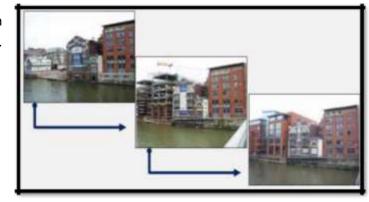
- A. 1,2,3
- B. 1,2,5
- C. 1,3,4
- D. 2,3,4
- E. 2,4,5
- 23. Pembangunan yang dilaksanakan tentunya selain memberikan manfaat bagi lingkungan juga tentunya timbul resiko lingkungan dan akibatnya. Jika pemerintah akan membangun bendungan atau waduk resiko yang akan terjadi salah satunya adalah...
 - A. Adanya genangan air di suatu tempat potensi bagi pariwisata
 - B. Sumber cadangan perusahaan air minum
 - C. Pembangkit listrik untuk industry
 - D. Terpotongnya aksesibilitas
 - E. Pemindahan penduduk secara paksa
- 24. Apa fungsi utama Greenbelt di perkotaan?
 - A. Sebagai daerah resapan air sehingga mengurangi aliran permukaan di kota
 - B. Sebagai pembatas antara kepemilikan tanah pemerintah dengan privat



- C. Sebagai taman keanekaragaman tumbuhan di kota
- D. Sebagai tempat pemisah antara Central Business District dengan Civic Centre
- E. Sebagai ruang terbuka hijau guna mengurangi polusi udara
- 25. Piramida penduduk Inggris kemungkinan besar akan menyerupai...
- A. Chile (Amerika Selatan)
- B. USA (Amerika Utara)
- C. Denmark (Eropa)
- D. Uganda (Afrika)
- E. Thailand (Asia Tenggara)
- 26. Perhatikan berikut ini!

Tersedianya fasilitas kesehatan yang memadai

- 1) Lingkungan yang bersih dan teratur
- 2) Anggapan banyak anak banyak rejeki
- 3) Tingkat kesehatan masyarakat yang tinggi
- 4) Seringnya terjadi bencana alam yang memakan korban jiwa
- 5) Adanya ajaran agama yang larang bunuh diri
- 6) Wabah epidemi yang menyerang warga desa
- A. 1,3,5
- B. 2,4,5
- C. 1,2,4
- D. 4,5,6
- E. 1,2,6
- Gambar di samping menunjukkan perubahan lingkungan perkotaan.
 Perubahan tersebut dinamakan...
- A. Counter Urbanization
- B. Reurbanization
- C. Gentrification
- D. Urban Consolidation
 - E. Urban Fringe



- 28. Dalam model konsentrisnya Burgess, apa karakteristik dominan di ring ketiga?
- A. Apartemen-apartemen untuk pekerja kelas rendah
- B. Distrik pusat kawasan bisnis
- C. Industri ringan dan gudang
- D. Kondominium dan rumah kota untuk orang kaya
 - E. Rumah tua untuk pekerja kelas atas



- 29. Diketahui data kependudukan di suatu wilayah awal tahun sebagai berikut:
 - Jumlah penduduk 15 juta jiwa
 - CBR = 25,2%
 - CDR = 33,6%
 - In-migration = 11.000 jiwa
 - Out-migration = 10.502 jiwa

Maka pada awal tahun berikutnya penduduk di wilayah tersebut akan ...

- A. Bertambah sekitar 8,4%
- B. Bertambah sekitar 1.259.502 jiwa
- C. Jumlahnya tetap, karena pertambahan alami seimbang dengan pertambahan sosial
- D. Mengalami pengurangan jumlah
- E. Tidak dapat diproyeksikan, karena belum diketahui angka laju pertumbuhannya
- 30. Manakah pernyataan berikut yang Tuan Javier anggap sebagai "faktor pendorong" untuk pindah dari negara asalnya Meksiko ke Kanada?
- A. Iklim Meksiko yang keras dan kondisi cuaca di Kanada
- B. Amerika Serikat memiliki lapangan pekerjaan yang banyak
 - C. Sistem perawatan kesehatan yang didanai pemerintah federal di Kanada
- D. Sebagian besar orang mempraktikkan agamanya (katolik) dengan fanatic di negara asalnya
- E. Tingkat kejahatan tinggi dan masalah narkoba di kampung halamannya di Meksiko